# ANALISA RASIO LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

**Denny Erica**
Program Studi Manajemen Informatika
AMIK BSI Jakarta
denny.dea@bsi.ac.id

***ABSTRACT***

*As one of the largest oil palm plantation in Indonesia, which has been operating from the date of October 3, 1988, PT Astra Agro Lestari Tbk (Persero), will have financial statements that must always be analyzed sequentially from one period to the next to be used as the basis of the information can be useful either by internal or external parties of the company, and in this case the company may use a ratio analysis of financial statements. as the data collection methods used in this study can be used method of observation and study of literature related to financial data company, to then be analyzed by calculating the ratio of arithmetic can be interpreted in economic relations associated with the performance of the company. The results of the analysis of financial statements with the measurement of Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, it can be said the company in a state quite well.*

***Keywords :*** *The company's performance, financial statement ratio analysis.*

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Hery (2012:3), Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, dimana seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan perusahaan. Selain itu menururt Hery (2012:3), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan pada perusahaan juga memiliki suatu fungsi yang sangat penting dalam pasar modal, dimana laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan selalu melaporkan aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam nilai mata uang, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.

PT Astra Agro Lestari Tbk (Persero) merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah beroperasi dari tanggal 3 Oktober 1988, tentunya memiliki laporan keuangan yang harus selalu dianalisa secara berurutan dari satu periode ke periode berikutnya untuk dapat dijadikan sebagai dasar informasi yang dapat berguna baik itu oleh pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan, dan dalam hal ini, perusahaan dapat menggunakan analisa rasio laporan keuangan.

Pada dasarnya hasil dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian jika perusahaan telah mendapatkan informasi mengenai kelemahan maka bagi pihak manajemen perusahaan dapat dengan segera untuk dapat memperbaiki dan menutupi dari beberapa kelemahan tersebut. Sedangkan informasi yang terkait dengan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan harus dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, karena unsur kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya oleh pihak manajemen perusahaan ke depan. Secara garis besar informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut telah menggambarkan situasi dan kondisi dari kinerja manajemen di dalam mengelola keuangan perusahaan.

Analisa rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling banyak digunakan, dimana dalam perhitungan rasio ini menggunakan perhitungan aritmatika sederhana yang dapat diintreprestasikan, dimana setiap perhitungan rasio akan jauh lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definisi Rasio Keuangan

Setiap tutup periode di akhir bulan biasanya pihak Divisi Keuangan (*The Accounting Division*) perusahaan selalu menyiapkan dan menyusun Laporan Keuangan (*Financial Statement*) yang terdiri dari Laporan Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*), dan Laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Namun demikian selain Laporan Keuangan (*Financial Statement*) ada hal lain yang penting dan perlu untuk disajikan dalam penyampaian laporan keuangan yaitu mengenai Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*).

James dalam Kasmir (2011:104) mengatakan bahwa rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Munawir (2014:64) mendefinisikan rasio keuangan merupakan suatu gambaran dari hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard dalam rasio keuangan.

Analisa Rasio keuangan (*Financial Ratio Analysis*) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, maka perbandingannya dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan tersebut dalam bentuk angka-angka pada suatu periode tertentu.

Hasil dari Analisa Rasio Keuangan (*Financial Ratio Analysis*) ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menilai kinerjanya dalam suatu periode, apakah pihak manajemen perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau sebaliknya, dan selain itu juga hasil dari rasio keuangan ini dapat dijadikan sebagai suatu penilaian terhadap kemampuan manajemen di dalam memberdayakan semua sumber daya perusahaan yang dimiliki secara lebih efektif. Karena pada dasarnya tujuan utama dari Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*) adalah sebagai berikut: (1) Sebagai alat barometer untuk melakukan forecasting atau memproyeksikan posisi keuangan dimasa yang akan dating; (2) Mereview kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun, keuangan; (3) Alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan.

Selain itu hasil dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi yang terkait tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga jika pihak manajemen perusahaan telah memperoleh suatu informasi mengenai suatu kelemahan, maka pihak manajemen perusahaan dapat dengan segera mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan dari beberapa kelemahan tersebut. Sedangkan apabila pihak manajemen perusahaan mendapatkan informasi yang terkait dengan beberapa kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal tersebut harus dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, dikarenakan dari unsur kekuatan inilah pihak manajemen perusahaan dapat menjadikannya sebagai modal selanjutnya. Maka secara garis besarnya informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut bisa dikatakan telah cukup menggambarkan mengenai situasi dan kondisi dari kinerja manajemen perusahaan di dalam mengelola keuangan.

Kasmir (2011:105) menyatakan bahwa dalam praktiknya analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca
2. Rasio Laporan Laba Rugi (*Income Statement Ratio*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) unsur laporan keuangan (*Financial Statement*) dan 1 (satu) unsur data campuran dari keduanya yang perlu untuk dianalisa lebih lanjut, yaitu: laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Neraca (*Balance Sheet*) dan Antar Laporan (data campuran dari kedua laporan)

### 2.2. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Penilaian dari kinerja keuangan (*Financial Performance*) pada suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode penghitungan rasio keuangan terhadap Laporan Keuangan (*Financial Statement*) perusahaan, dimana pada masing-masing rasio keuangan tersebut memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu yang dapat diinterprestasikan oleh pihak manajemen perusahaan yang dapat dipergunakan di dalam melakukan pengambilan keputusan dan menentukan serta menetapkan kebijakan perusahaan.

Weston dalam Kasmir (2011:106) menyatakan bahwa bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*).

James dalam Kasmir (2011:107) menyatakan bahwa bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Pencakupan (*Coverage Ratio*)
4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
5. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*).

Penjabaran bentuk-bentuk rasio menurut Weston dalam Kasmir (2011:110), yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
   Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
   Jenis-jenis rasio likuiditas:
   a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
   b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)
   c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
   d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)
   e. Rasio Persediaan untuk Modal Kerja Bersih *(Inventory to Net Working Capita*l)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
   Jenis-jenis rasio solvabilitas:
   a. Rasio Hutang Terhadap Harta (*Debt to Asset Ratio*)
   b. Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)
   c. Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)
   *d. Tangible Assets Debt Coverage*
   *e. Current Liabilities to Net Worth*
   *f. Times Interest Earned*
   *g. Fixed Charge Coverage*
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.
   Jenis-jenis rasio aktivitas:
   a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)
   b. Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Days of Receivable*)
   c. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn over*)
   d. Hari Rata-Rata Penagihan Persediaan (*Days of Inventory*)
   e. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn over*)
   f. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn over*)
   g. Perputaran Aktiva (*Assets Turn over*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
   Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.
   Jenis-jenis rasio profitabilitas:
   *a. Profit Margin on Sales*
   *b. Return on Investment (ROI)*
   *c. Return on Equity (ROE)*
   d. *Earning per Share of Common Stock*
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
   Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)
   Merupakan rasio yang memberikan ukuran dari kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

### 2.3. Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keungan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian, hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur.

Kasmir (2011:68) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisa laporan keuangan, adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai.

Dari beberapa manfaat yang disampaikan oleh Kasmir (2011:68) tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis dari macam-macam rasio keuangan berikut intreprestasinya dapat memberikan kepada pihak manajemen perusahaan suatu informasi tentang kondisi dan prestasi dari kinerja perusahaan kepada para investor dan kreditur. Selain itu dengan analisa rasio keuangan pihak manajemen perusahaan dapat membuat suatu laporan keuangan proyeksi sebagai bentuk target pencapaian.

## III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan studi literatur yang terkait dengan data keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk untuk kemudian dilakukan analisa rasio dengan penghitungan aritmatika yang dapat diinterpretasikan ke dalam hubungan ekonomis yang terkait dengan kinerja dari PT. Astra Agro Lestari Tbk.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk

A. *Balance Sheet* Tahun 2011 – 2015

Laporan Neraca PT. Astra Agro Lestari Tbk, dari Tahun 2011 – 2015, sebagai berikut:

Tabel 1 : *Balance Sheet*
PT. Astra Agro Lestari Tbk

| ***Balance Sheet (Million Rp except Par Value)*** | **Desember 2015** |
|---|---|
| *Cash & Cash Equivalents* | 294.441 |
| *Receivables* | 88.026 |
| *Inventories* | 1.691.575 |
| *Current Assets* | 2.814.123 |
| *Fixed Assets* | 324.410 |
| **Total Assets** | **21.512.371** |
| *Current Liabilities* | 3.522.133 |
| *Long Term Liabilities* | 6.291.451 |
| **Total Liabilities** | **9.813.584** |
| *Authorized Capital* | 2.000.000 |
| *Paid up Capital* | 787.373 |
| *Paid up Capital (Shares)* | 1.575 |
| *Par Value* | 500 |
| *Retained Earnings* | 10.413.840 |
| **Total Equity** | **11.698.787** |

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

B. *Income Statements* Tahun 2011-2015

Laporan Laba Rugi PT. Astra Agro Lestari Tbk, dari Tahun 2011 – 2015, sebagai berikut:

Tabel 2 : *Income Statements*
PT. Astra Agro Lestari Tbk

| ***Income Statements (Million Rp except Par Value)*** | **Desember 2015** |
|---|---|
| **Total *Revenues*** | **13.059.216** |
| *Cost of Revenues* | 9.977.118 |
| *Gross Profit* | 3.082.098 |
| ***Expenses (Income)*** | **1.906.585** |
| *Income before Tax* | 1.175.513 |
| *Tax* | 479.829 |
| ***Profit for the period*** | **695.684** |
| ***Period Attributable*** | **619.107** |
| ***Comprehensive Income*** | **689.403** |
| ***Comprehensive Attributable*** | **612.292** |

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

C. Grafik Total *Assets* dan *Liabilities* Tahun 2011 – 2015

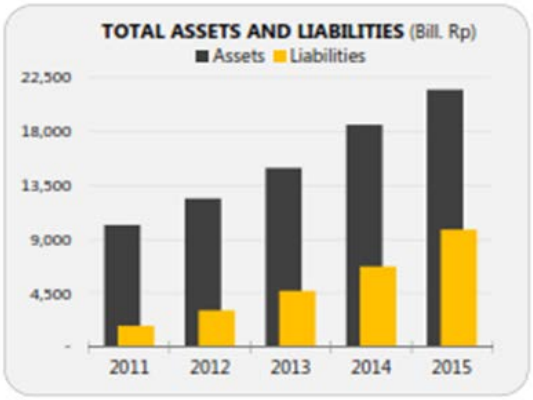


Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gambar 1 : Grafik Total Assets dan Liabilities PT Astra Agro Lestari Tbk

D. Grafik Total *Equity* Tahun 2015 – 2016

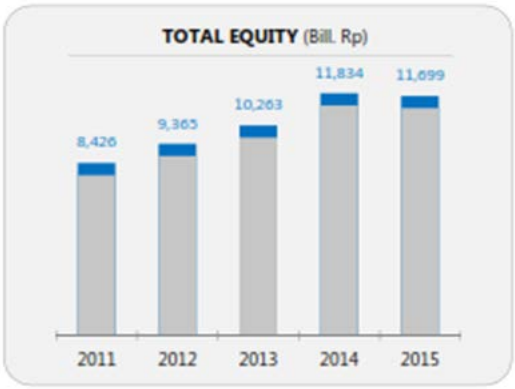


Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gambar 2 : Grafik Total *Equity* PT Astra Agro Lestari Tbk

E. Total *Revenues* Tahun 2011 – 2015

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gambar 3 : Grafik Total *Revenues* PT Astra Agro Lestari Tbk

**4.2. Analisa Rasio Keuangan Bulan Desember Tahun 2015 Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk**

A. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

1. ***Current Ratio*** = *Current Assets : Current Liabilities* = 2.814.123 : 3.522.133 = **0,79898 (79,89)**
   Artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin atau di tanggung oleh Rp. 79,89 atau dengan kata lain semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur.
2. ***Quick Ratio*** = *(Current Assets - Inventory) : Current Liabilities* = (2.814.123 – 1.691.575) : 3.522.133 = **0,31871 (31,87)**
   Artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva selain persediaan (*inventory*) sebesar Rp. 31,87
3. ***Cash Ratio*** = *Cash or Cash Equivalents : Current Liabilities* = 294.441 : 3.522.133 = **0,08359 (8,36)**
   Artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar di jamin oleh kas dan surat-surat beharga sebesar 0,08 atau 8,36%
4. ***Cash Turnover Ratio*** = *Net Sales : (Current Assets – Current Liabilities)* = 3.082.098 : (2.814.123 - 3.522.133) = 3.082.098 : 708.010 = **4,35**
   Artinya tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan sebesar 4,35%
5. ***Inventory to Net Working Capital*** = *Inventory : (Current Assets – Current Liabilities)* = 1.691.575 : 708.010 = **2,39**
   Artinya perbandingan antara persediaan dan modal kerja perusahaan sebesar 2,39%

B. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

1. ***Debt to Asset Ratio*** = *Total Debt : Total Assets* = 9.813.584 : 21.512.371 = **0,46 (46%)**
   Artinya besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang adalah sebesar 46%
   b. ***Debt to Equity Ratio*** = Total Debt : Equity = 9.813.584 : 11.698.787 = **0,84 (84%)**
   Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 84%
   c. ***Long Term Debt to Equity Ratio*** = *Long Term Debt : Equity* = 6.291.451 : 11.698.787 = **0,54 (54%)**

Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 54%

C. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

1. ***Inventory Turnover*** = *Sales : Inventory* = 13.059.216 : 1.691.575 = **7,72 atau 8 kali**
   Artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 8 kali
2. ***Days of Inventory*** = Jumlah hari dalam 1 tahun : *Inventory Turnover* = 365 : 7,72 = **47,28 atau 47 hari**
   Artinya jumlah hari untuk rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang sebanyak 47 hari
3. ***Working Capital Turnover*** = *Net Sales : Current Assets* = 3.082.098 : 2.814.123 = **1,09522 atau 109 kali**
   Artinya perputaran modal kerja dalam satu periode sebanyak 109 kali
4. ***Fixed Assets Turnover*** = *Sales : Total Fixed Assets* = 13.059.216 : 9.361.731 = **1,39495 atau 139 kali**
   Artinya perputaran aktiva tetap dalam satu periode sebanyak 139 kali
5. ***Total Assets Turnover*** = *Sales : Total Assets* = 13.059.216 : 21.512.371 = **0,60705 atau 61 kali**
   Artinya perputaran Total Aktiva dalam satu periode sebanyak 61 kali

D. Rasio Profitabilitas (*Profitability* Ratio)

1. ***Profit Margin on Sales*** = Gross Profit : Sales = 3.082.098 : 13.059.216 = **0,2360 (23,60%)**
   Artinya margin laba atas penjualan sebesar 23,60%
2. ***Net Profit Margin*** = *Earning After Interest and Tax : Sales* = 695.684 : 13.059.216 = **0,05327 (5,33%)**
   Artinya pendapatan bersih perusahaan atas penjualan sebesar 5,33%
3. ***Return on Investment (ROI)*** = *Earning After Interest and Tax : Total Assets* = 695.684 : 21.512.371 = **0,03233 (3,23%)**
   Artinya rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau hasil pengembalian investasi sebesar 3,23%
4. ***Return on Equity (ROE)*** = *Earning After Interest and Tax : Equity* = 695.684 : 11.698.787 = **0,05946 (5,95%)**
   Artinya hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri sebesar 5,95%

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) sebagai berikut : *Current Ratio* = 79,89%, *Quick Ratio* = 31,87%, Cash Ratio = 8,36%, *Cash Turnover Ratio* = 4,35% dan *Inventory to Net Working Capital* = 2,39%, maka dapat dikatakan *Liquidity Ratio* perusahaan cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) sebagai berikut : *Debt to Asset Ratio* = 46%, *Debt to Equity Ratio* = 84%, *Long Term Debt to Equity Ratio* = 54%, dapat dikatakan *Leverage Ratio* perusahaan cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) sebagai berikut : *Inventory Turnover* = 7,72 atau 8 kali, *Days of Inventory* = 47,28 atau 47 hari, *Working Capital Turnover* = 1,09522 atau 109 kali, *Fixed Assets Turnover* = 1,39495 atau 139 kali, *Total Assets Turnover* = 0,60705 atau 60,71 kali, dapat dikatakan *activity ratio* perusahaan masih dalam keadaan cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) sebagai berikut : *Profit Margin on sales* = 23,60%, *Net Profit Margin* = 5,33%, *Return on Investment* (*ROI*) = 3,23%, *Return on Equity* (*ROE*) = 5,95%, dapat dikatakan perusahaan masih dalam keadaan cukup baik.

### 5.2. Saran

Sebaiknya melakukan perhitungan dua rasio lagi selain dari Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), yaitu : Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya, dan Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) yang memberikan ukuran dari kemampuan manajemen di dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Hery, (2012), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Bumi Aksara.

Kasmir, (2011), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Munawir, (2014), Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta, Liberty Yohyakarta.

Bursa Efek Indonesia, Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat, Diambil dari: [*http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat.aspx*] (accessed 18 September 2016)

PT Astra Agro Lestari, Laporan Keuangan 2015, Diambil dari: [*http://www.astra-agro.co.id/index.php/id/laporan-keuangan/1215-financial-statement-2015*] (Accessed 20 September 2016)